

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga keuangan, Bank mempunyai fungsi secara umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat, kegiatan ini disebut juga dengan funding, fungsi yang kedua menyalurkan dana yang lebih dikenal dengan pemberian kredit, fungsi yang ketiga adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya, yang merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan fungsi bank secara umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan sehingga tidak dapat berbuat seelaluasa bank umum. Keterbatasan BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri. Kegiatan BPR adalah sebagai berikut, menghimpun dana hanya dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito, menyalurkan dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi.

Selain itu, BPR sebagai lembaga keuangan memperoleh pendapatan dari berbagai sumber berupa bunga sebagai imbalan jasa kredit, provisi dan administrasi fee, tetap menjadi sumber pendapatan utama bagi bank. Pemberian kredit merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik dari pimpinan bank, untuk mengantisipasi/menghindari kredit bermasalah dimasa mendatang sudah baik bank untuk menyetujui permohonan calon debitur dilakukan secara selektif, setelah menjadi debitur pemberian kredit,

bank melakukan penilaian atau penyelidikan kepada debiturnya dalam hal character, capital, capacity, collection, dan condition of economic (5C) dilakukan secara periodik untuk melihat perkembangan/peningkatan atau penurunan usahanya yang menunjukkan penurunan usaha debitur, jika bank ternyata menemukan adanya debitur yang usahanya akan menunjukkan penurunan maka bank melakukan penagihan secara terus menerus agar tidak terjadi kredit macet dan jika debitur tersebut ternyata memang sudah bangkrut atau tidak sanggup lagi untuk membayar pinjaman dan bunga pinjaman maka bank menyelesaikan dengan cara mengeksekusi atau menyita agunan kredit dan mengambil alih agunan debitur untuk dilelang atau dijual,

Sistem Pengendalian Internal Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2013 tertanggal 28 Nopember 2013 adalah suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan (*on going basis*) guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal pada prosedur pemberian Kredit Usaha ini sangat membantu pihak perusahaan dalam menghindari resiko kredit bermasalah NPL (*Non Performing Loan*) sejak dini pada prosedur pemberian kredit usaha.

Prosedur pemberian kredit yang telah diberikan sangat penting artinya bagi bank terutama untuk menjamin pembayaran kembali kredit yang telah diberikan untuk memastikan apakah kredit tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan disetujui bersama. Pemberian kredit yang kurang hati-

hati dapat menimbulkan semakin meningkatnya kredit bermasalah yang dapat merugikan bank setelah pemberian kredit baru diketahui bahwa nasabah dalam keadaan pailit, apabila terus menerus terjadi tunggakan kredit maka pihak bank akan melakukan tindakan pengamanan terhadap kredit yang mengalami kemacetan misalnya memberi keringanan berupa perpanjangan jangka waktu pelunasan, bila tindakan tersebut tidak juga dapat menyelesaikan permasalahannya maka bank dapat mengambil langkah penyelesaian terakhir dengan meminta bantuan pihak ketiga yaitu Pengadilan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil keputusan untuk menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengendalian Intern Atas Permohonan Kredit Guna Mengatasi Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Eka Prasetya Cabang Tandem Hilir”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diawal, maka dirumuskan pokok masalah yaitu: Apakah Pengendalian Intern yang diharapkan atas pemberian kredit sudah efektif?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi perusahaan dalam pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit di PT. BPR Eka Prasetya Cabang Tandem Hilir.

2. Untuk mengetahui tindakan-tindakan yang diambil PT. BPR Eka Prasetya dalam menangani masalah yang terjadi pada prosedur pemberian kredit di PT. BPR Eka Prasetya Cabang Tandem Hilir.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehubungan dengan Analisis Pengendalian Intern atas Permohonan Kredit Guna Mengatasi Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Eka Prasetya Cabang Tandem Hilir.
2. Bagi manajemen PT. BPR Eka Prasetya Cabang Tandem Hilir, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan arus kas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja yang lebih sempurna dan komprehensif.